

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya tentang “Kesiapan Guru Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMPN 03 Simpang Kiri Kota Subulussalam” maka dapat disimpulkan bahwa Guru dalam kategori sudah siap ini dibuktikan dari hasil wawancara seperti Tingkat Pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar didapatkan hasil Guru sudah sangat memahami penerapan kurikulum merdeka dan bisa menyesuaikan dalam, dari segi merencanakan proses pembelajaran didapatkan hasil Guru tidak kesulitan dalam merancang modul ajar dikarenakan sudah mendapatkan pengarahan sebelumnya. Dari segi melaksanakan kegiatan pembelajaran bahwa Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka ini sudah baik karena sejatinya tuntutan dalam Kurikulum Merdeka tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yang menjadi sorotan hanya pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang mana Guru harus menambah jam pelajaran.

Berdasarkan temuan dan hasil wawancara diatas dikatakan bahwa Guru merasa memiliki tuntutan untuk kreatif dan inovatif sehingga Guru harus bekerja keras memikirkan bagaimana pengembangan pembelajaran yang menarik minat peserta didik, selanjutnya mengolah asesmen dan melaporkan hasil pembelajaran didapatkan hasil bentuk penilaian yang dilakukan Guru semuanya sama sesuai dengan ketetapan Kurikulum Merdeka dan ketentuan dari sekolah, serta waktu pelaksanaan juga tidak jauh berbeda. Kemudian dari segi ketersediaan sarana dan prasarana di SMPN 03 Simpang Kiri Kota Subulussalam dalam persiapan sarana dan prasarana baik dan mendukung bagi peserta didik maupun Guru. Ketersediaan infrastruktur yang baik menggambarkan kesiapan sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Guru juga melakukan *assesmen* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan juga mengolah hasil *assessment* untuk bahan evaluasi dan melihat capaian pembelajaran hingga diperoleh nilai akhir dan memperoleh laporan hasil belajar. Ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan juga sangat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, mulai dari ketersediaan ruang kelas, ruang bermain, ruang hijau atau lapangan, dan juga pendukung pembelajaran seperti proyektor, internet dan media belajar. Kesimpulan dari evaluasi kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa cukup familiar dengan Kurikulum Merdeka dan positif terhadap implementasinya di sekolah.

Mereka merasa siap menghadapi Kurikulum Merdeka dan percaya pada dukungan dari pihak sekolah. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kurangnya pengetahuan siswa, dukungan orangtua, dan pelatihan yang kurang memadai bagi guru masih menjadi perhatian. Dampak Kurikulum Merdeka terhadap proses pembelajaran dipandang sangat positif oleh responden, dan mereka optimis tentang masa depan pendidikan dengan penerapan Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai analisis kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka, peneliti memperoleh temuan yang dapat dijadikan bahan masukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan mampu melengkapi fasilitas yang dirasa kurang dan menyediakan fasilitas pendukung bagi Guru demi tercapainya implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Bagi Guru-Guru diharapkan selalu mempelajari dan mendalami pemahaman terkait Kurikulum Merdeka serta diharapkan senantiasa memberikan dukungan dan perhatian lebih bagi rekan sejawat yang mengalami kesulitan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

5. Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti lainnya untuk dapat mengkaji kembali penelitian ini dengan metode dan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat melengkapi kekurangan pada penelitian selanjutnya